

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari metode identifikasi *waste* menggunakan metode *value stream mapping* maka didapatkan 2 jenis *waste* dari 7 jenis *waste* yang muncul dalam proses salon mobil pada CV. Variasi yaitu *waste defect* dan *waste waiting*. *Waste defect* yang terjadi dalam pelayanan berupa masih terdapat kotoran kerak kaca, masih terdapat bekas baret, polishes yang tidak rata, pengamplasan yang kurang rata dan adanya perbedaan warna *body*. Sedangkan pada *waste waiting* terjadi *idle* berupa antrian pelanggan.
2. Proses kinerja yang terjadi pada CV. Variasi yang dihitung menggunakan level sigma berdasarkan *waste* yang terjadi di dapatkan nilai level sigma dengan *range* antara 3,25 hingga 3,66 atau nilai rata – rata sebesar 3,48. Meskipun nilai sigma sudah termasuk *minimum economic loss* tetapi pada industry jasa pelayanan khususnya sejenis salon mobil seperti ini dibutuhkan pelayanan dengan kualitas yang sangat baik untuk mendapatkan kepuasan pelanggan. Hal tersebut mengartikan bahwa masih dibutuhkannya perbaikan atau *improve* untuk mendapatkan sistem pelayanan yang lebih baik.
3. Penyebab terjadinya *waste* yang muncul dijabarkan menggunakan metode *root cause diagram* atau *fishbone diagram* dimana berdasarkan 2 *waste* diketahui faktor faktor penyebab terjadinya *waste* tersebut antara lain pada *waste defect* eksekusi pembersihan tidak sesuai dengan jenis kerak, metode pengecatan yang tidak sesuai jenis cat, mengecek *body* secara acak, pekerja kurang teliti dalam proses, katalog warna tidak sesuai dengan material yang dibeli, kesalahan pemilihan warna, material yang kurang bagus, cairan pembersih yang tidak sesuai, keadaan mesin kompresor yang kurang baik untuk pengecatan, kurangnya pencahayaan saat pengecatan, kesalahan memberikan informasi dan sedangkan pada *waste waiting* kurangnya jumlah pekerja untuk mempersingkat antrian, kurang cekatan pekerja dalam menangani.

4. Usulan perbaikan yang diberikan kepada CV. Variasi yang didasarkan pada faktor penyebab terjadinya *waste* antara lain penambahan jumlah pekerja untuk mengurangi antrian dan memperkecil waktu proses pelayanan, melakukan *maintenance* mesin secara berkala sehingga tidak terjadi hal – hal yang tidak diinginkan saat proses pelayanan yang menghambat, menambahkan pencahayaan yang cukup sehingga mampu memperjelas penglihatan dalam melakukan proses pelayanan dan melakukan pelatihan untuk terus menjaga *skill* dari para pekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan sehingga dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan yaitu:

1. Pemberian motivasi kepada pekerja dalam bentuk apapun sehingga pekerja mampu memiliki rasa ketekunan dalam pekerjaannya.
2. Selain menggunakan motivasi secara terus – menerus, perusahaan juga bisa meningkatkan kemampuan pekerja hal ini dimaksudkan agar perusahaan bias mendapat kinerja maksimal dari para pekerjanya.